

BAB IV

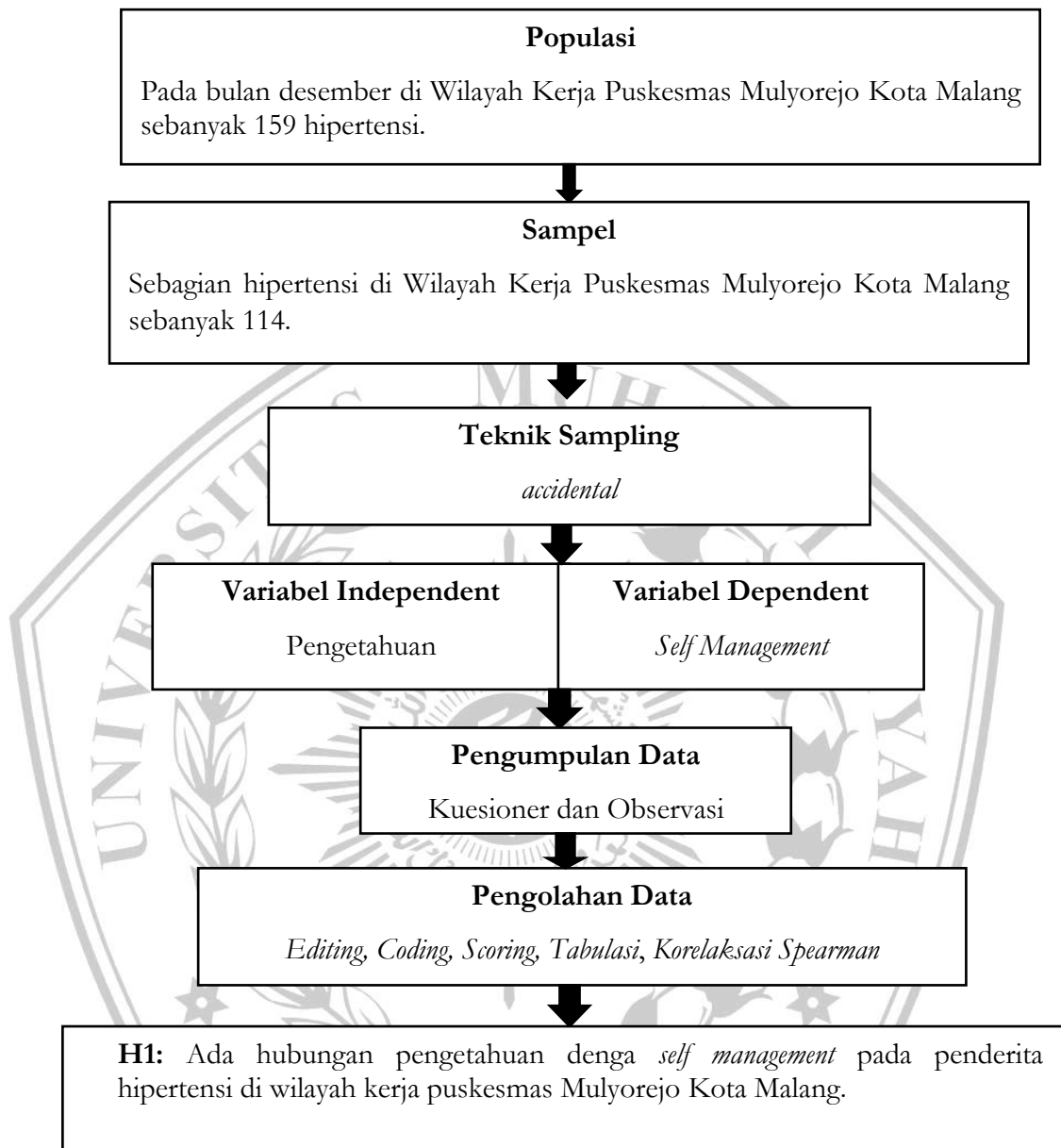
METODE PENELITIAN

4.1 Desain dan Rancangan Penelitian

Desain atau rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan dalam pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan dari penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol dan mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh pada penelitian ini. Rancangan penelitian ini digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif non-eksperimental yang melalui pendekatan *cross-sectional*. Metode pada penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dimana penelitian ini berbentuk angka.

Rancangan penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu untuk pengukuran atau observasi dimana variabel dependen dan independen dinilai hanya satu kali saja pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen ataupun variabel dependen dinilai dari secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada yang namanya tindak lanjut. Tentunya tidak semua subjek pada penelitian harus diwawancarai pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independent maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi dan efek dari suatu fenomena (variabel dependen) yang dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2020).

4.2 Kerangka kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan *Self Management* Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan suatu subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Adapun populasinya adalah semua hipertensi yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang berjumlah 159 orang hipertensi.

4.3.2 Sampel dan Besaran Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek dari penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan terhadap penelitian tersebut terdapat 114 hipertensi yang ada di Wilayah Kerja Mulyorejo Kota Malang.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan rumus slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{159}{1 + 159 (0,05)^2} \\
 &= \frac{159}{1 + 159 (0,0025)} \\
 &= \frac{159}{1 + 0,3925} \\
 &= \frac{159}{1,3925} \\
 &= 114
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: statistic Z (misalnya $Z=1,96$)

N : Perkiraan besar populasi

p : perkiraan proporsi, jika tidak ditemukan 0,50

4.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* adalah cara-cara yang akan ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik non probability sampling dengan tipe accidental sampling. Non Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok dengan sumber data dapat digunakan sebagai sampel (Daengs *et al.*, 2022). Populasi penelitian adalah seluruh penderita hipertensi yang ada di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo kota malang sebanyak 159 orang. Kemudian dilakukan berdasarkan *accidental* dan di peroleh jumlah sampel sebanyak 114 orang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik yang umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini yakni:

1. Pasien penderita hipertensi.
2. Bisa baca dan tulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yakni:

1. Pasien mengalami komplikasi
2. Pasien yang mengalami tuli.

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu baik berupa (benda, manusia, atau yang lainnya).

Dalam riset ini, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel ini juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian ini bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur, misalnya denyut jantung, hemoglobin, dan pernafasan tiap menit. Sesuatu yang dikonkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian.

4.4.1 Variabel independent (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya akan menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk diciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2020).

Variabel bebas ini biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel yang lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi dari keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien. Terhadap penelitian tersebut yang termasuk variabel independent (bebas) yakni Pengetahuan.

4.4.2 Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dapat di pengaruhi nilainya oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat ialah aspek dari tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang akan dikenai stimulus (Nursalam, 2020).

Variabel terikat ialah faktor yang akan diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Terhadap penelitian tersebut variabel dependent (terikat) yakni *Self Management*.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari kata definition (Latin). Ada dua macam definisi, yaitu definisi nominal dan definisi riil. Definisi nominal berasal dari arti kata; hakiki; ciri; maksud; dan kegunaan; serta asal muasal (sebab). Definisi riil adalah cara menerangkan objek yang dibatasinya, terdiri atas dua unsur, unsur yang pertama

menyamakan dengan hal yang lain dan unsur yang membedakan dengan hal lain (Nursalam, 2020).

Tabel 4.5.1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan *Self Management* pada Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria objektif
1	Pengetahuan (variabel independen)	Sejauh mana penderita hipertensi tahu dan memahami mengenai penyakit hipertensi. Pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi dan juga komplikasi beserta penanganan hipertensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang hipertensi. 2. Pengetahuan tentang pengobatan. 3. Pengetahuan tentang gaya hidup sehat. 4. Pemantauan tekanan darah. 5. Tindakan pencegahan dan perawatan. (Erni <i>et al.</i>, 2024). 	Kuesioner Pengetahuan hipertensi (Wiyatami <i>et al.</i> , 2023).	Ordinal	a. Rendah: ≤ 17 b. Tinggi: 18 - 22 Jawaban: a. Benar = 1 b. Salah = 0 c. Tidak Tahu = 0
2	<i>Self Management</i> (variabel dependen)	<i>Self-management</i> program efektif dalam meningkatkan manajemen diri klien hipertensi yang mencakup 5 dimensi meliputi integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, serta kepatuhan terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi diri 2. Regulasi diri 3. Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya 4. Pemantauan tekanan darah 5. Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan (Sri Astutik Andayani, 2023) 	Kuesioner <i>Self Management</i> khusus hipertensi (Pramita, 2021)	Ordinal	a. Baik: 121-160 b. Cukup: 81-120 c. Kurang: 40-80

aturan yang dianjurkan.

Jawaban:
 a. Pernah = 1
 b. Jarang = 2
 c. Kadang – Kadang = 3
 d. Selalu = 4

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

4.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. Setelah mendapatkan izin dari Universitas Muhammadiyah Malang. Kemungkinan peneliti akan melakukan penelitian di bulan Februari - Maret. Pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

4.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pada pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang akan diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah dalam pengumpulan data ini bergantung pada rancangan penelitian dan Teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020).

1. Tahap Persiapan :

- a. Memohon izin pengambilan data dan penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

- b. Meminta data hipetensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.
- c. Melakukan pendekatan kepada responden dengan cara memberikan kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan sampel ini sesuai dengan kriteria hipertensi untuk penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang, dengan menggunakan teknik *accidental*.
- b. Responden diberikan *informance consent*, sampel yang bersedia dan mendatangi *informance consent* untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Peneliti melakukan observasi di rumah serta memberikan kuesioner kepada responden.

4.6.4 Pengolahan data

Cara Pengolahan data ini, setelah data sudah terkumpul, selanjutnya yang akan dilakukan pengolahan data yang menggunakan fasilitas program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing merupakan untuk melihat apakah ada data mengenai *self Management* penderita hipertensi yang akan diperoleh sudah terisi lengkap atau masih kurang.
- b. Coding merupakan mengklasifikasikan jawaban dari responden yang menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing dari jawaban menurut item kusioner *self Management* dan pengetahuan responden sebagai berikut:

4.7 Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dari penelitian, yaitu menjawab semua pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang akan didapat tidak dapat menggambarkan informasi

yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2020). Setelah semua data diolah maka selanjutnya dilakukan analisis dengan cara:

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisa data yang menganalisis suatu variabel. univariat yang dilakukan dengan cara penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan pada karakteristik responden dan variabel penelitian. Variabel penelitian ini yaitu *self Management* hipertensi dengan hipertensi. Semua data yang akan diolah dan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk table (Nur & Zufah, 2020).

1. Data demografi

Data demografi dalam penelitian ini yang terdiri dari, jenis kelamin, umur, Pendidikan. Akan dianalis mean, standar deviasi, nilai minimal maksimal, distribusi frekuensi, dan presentase.

2. Data khusus

Yang terdiri dari pengetahuan dengan *self management* pada penderita hipertensi.

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisa data yang akan menganalisis dua variabel. Software SPSS digunakan untuk menganalisis bivariat dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan Uji Rank Statistic Spearman dengan $\alpha = 0,05$. Skala ordinal termasuk dalam data atau variabel. Selain itu, penelitian ini menggunakan Uji Rank Statistic Spearman dengan $\alpha = 0,05$. Skala ordinal termasuk dalam data atau variabel. Uji

Spearman Rank ialah salah satu uji statistik non parametrik yang paling populer karena sering digunakan dalam penelitian. Uji ini terdiri dari dua variabel, yaitu skala data dengan dua variabel, baik ordinal dan nominal maupun ordinal dan ordinal, dan digunakan untuk menguji ketidaksamaan dalam dua atau lebih proporsi sampel. Uji *Spearman Rank* digunakan untuk mengevaluasi apakah frekuensi yang diamati benar-benar menunjukkan perbedaan dengan frekuensi yang diinginkan (Nur & Zulfah, 2020), Untuk menentukan kriteria tingkat kekuatan korelasi pada kedua variable antara lain:

1. Apakah ada hubungan antara kedua variabel
 - a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, tidak ada ada hubungan pengetahuan dengan *self management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo Kota Malang
 - b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Ada hubungan pengetahuan dengan *self management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo Kota Malang
2. Kekuatan hubungan

Nilai kolerasi:

 - a. Hubungan yang sangat lemah : 0,00-0,199
 - b. Hubungan lemah : 0,20-0,399
 - c. Hubungan sedang : 0,40-0,599
 - d. Hubungan kuat : 0,60-0,799
 - e. Hubungan yang sangat kuat : 0,80-1,00

4.8 Etik Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini menggunakan subjek pada manusia yang menjadi isu sentral yang sangat berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus lebih memahami prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak otonomi manusia yang kebetulan sebagai klien. Peneliti sekaligus juga perawat, sering memperlakukan subjek penelitian seperti memperlakukan kliennya, sehingga subjek ini harus menurut semua anjuran yang telah diberikan. Padahal kenyataannya, hal ini sangat bertentangan dengan prinsip etika penelitian.

Etika penelitian keperawatan harus diperhatikan karena subjek dari penelitian ini adalah manusia, etika yang diperhatikan yakni:

4.8.1 *Informed Consent*

Responden diberikan *informance consent* untuk mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informance consent* ini juga perlu dicantumkan bahwa data yang akan diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

4.8.2 *Anomity*

Bentuk jaminan dalam subjek ini dengan peneliti tidak akan menuliskan nama responden tetapi mengubah nama responden dengan inisial.

4.8.3 Confidentiality

Berbagai informasi yang telah dikumpulkan akan diberikan jaminan kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang dapat dilaporkan pada hasil penelitian.

